

Promosi Perilaku Positif, Program Keluarga SIGAP Resmi Diluncurkan

Program ini bertujuan untuk melindungi lebih dari 1 juta anak terpapar risiko penyakit yang sebenarnya dapat dicegah melalui sosialisasi perilaku positif.

JAKARTA (IM) - Program Keluarga Siaga Dukung Kesehatan Siap Hadapi Masa Depan (Sigap) telah resmi diluncurkan di Indonesia, pada Rabu (28/2).

Program ini bertujuan untuk melindungi lebih dari 1 juta anak terpapar risiko penyakit yang sebenarnya dapat dicegah melalui sosialisasi perilaku positif.

Seperti imunisasi yang rutin, lengkap, dan sesuai jadwal, melakukan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), dan pemberian makanan bergizi pada anak usia 0-24 bulan

Ketua Tim Kerja Standar Kecukupan Gizi dan Mutu Pelayanan Gizi KIA, Direk-

torat Gizi dan KIA, Kementerian Kesehatan Mahmud Fauzi, SKM, M.Kes mengatakan, program Keluarga SIGAP merupakan replikasi dari keberhasilan program serupa di India (2017-2021) dengan nama "Safal Shuruat" (Successful Beginning).

"Salah satu inisiatif dari Kementerian Kesehatan melalui program GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) adalah untuk mempromosikan budaya hidup dan praktik hidup sehat, yang kemudian akan berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, khususnya anak-anak," kata Mahmud Fauzi di Jakarta, Rabu (28/2).

Selain itu, lanjut dia, Kementerian Kesehatan juga terus berupaya meningkatkan gizi masyarakat, terutama pada anak balita agar menjadi generasi penerus yang lebih berkualitas.

"Kami mengapresiasi inisiatif program ini, yang dapat meningkatkan kesehatan dan gizi masyarakat melalui pendorongan positif praktik hidup sehat," ujarnya.

Pada 2021, Mahmud Fauzi membeberkan, lebih dari seperempat kematian pada anak-anak disebabkan oleh pneumonia dan diare. Penyakit-penyakit ini sebenarnya dapat dicegah melalui perilaku hidup bersih dan sehat seperti menjaga kebersihan tangan, imunisasi lengkap yang tepat waktu, dan disertai dengan pola makan yang baik.

"Program Keluarga SIGAP hadir untuk menurunkan risiko terjangkitnya anak-anak dari penyakit-pe-

nyakit tersebut," imbuhnya. Sementara itu, Head of Professional Marketing Personal Care Unilever Indonesia drg. Ratu Mirah Afifah GCClinDent, mengatakan, pihaknya sangat senang berkolaborasi dengan Gavi dan The Power of Nutrition untuk memberikan anak-anak di Indonesia langkah awal yang terbaik dalam hidup mereka.

Program ini selaras dengan komitmen kami untuk meningkatkan kesehatan keluarga Indonesia melalui pola hidup bersih dan sehat, salah satunya dengan cuci tangan pakai sabun di momen penting," jelasnya.

Saat ini, lanjut dia, Unilever sudah berhasil melakukan edukasi cuci tangan pakai sabun hingga lebih dari 100 juta orang di Indonesia melalui program-program yang berfokus pada kebersihan tangan.

Program Keluarga SIGAP saat ini tengah berada dalam fase percontohan (pilot program) yang akan berjalan hingga Juni 2024 dengan harapan ke depannya dapat dilakukan dalam skala yang lebih besar.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupten Banjar drg. Yasna Khairina mengatakan, pihaknya ingin memastikan praktik kesehatan positif khususnya dalam melakukan imunisasi yang rutin lengkap serta sesuai jadwal, dan juga mencuci tangan pakai sabun, dapat melindungi masyarakat dari penyakit-penyakit yang bisa dicegah seperti diare dan pneumonia.

"Kami sangat bahagia bisa terpilih sebagai wilayah pelaksanaan pilot program ini dan berharap bisa mendapatkan hasil yang diharapkan, yaitu peningkatan kesadaran dan juga praktik perilaku kesehatan," ucapnya. ● tom

Ternyata Ini Penyebab Kasus DBD di Indonesia Naik

JAKARTA (IM) - Kasus demam berdarah dengue (DBD) di beberapa wilayah di Indonesia sedang mengalami kenaikan.

Lantas, apa saja faktor yang menyebabkan tingginya kasus DBD saat ini? DBD merupakan jenis penyakit yang disebabkan oleh virus. Virus ini bernama virus dengue dan menular melalui nyamuk Aedes Aegypti.

Dokter spesialis penyakit dalam sekaligus pengurus PB Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Soroy Lardo, mengatakan terdapat dua faktor yang bisa menyebabkan kasus DBD meningkat, yakni faktor hulu dan hilir.

"Bagaimana kita melihat parameter prediksi itu dari dua hal, yaitu aspek hulu mencakup hidup sehat dan lingkungan. Serta aspek hilir mencakup perjalanan klinis," ungkap Soroy dalam acara Media Briefing PB IDI yang digelar secara daring, Rabu

(28/2). Aspek hulu, kata dia, meliputi perubahan cuaca, perilaku hidup sehat, dan kesehatan lingkungan. Faktor penyebab DBD dari aspek ini juga dipengaruhi oleh berbagai perubahan kebijakan dan Standar Operasional Prosedur (SOP). "Termasuk SOP yang dipersiapkan dalam mengantisipasi terjadinya suatu kejadian luar biasa berdasarkan pendekatan early warning," jelasnya.

Sementara itu, aspek hilir mencakup perjalanan klinis yang berkaitan dengan keadaan dan sistem daya tahan tubuh atau imunitas.

Kata dia, orang dengan daya tahan tubuh rendah cenderung mudah sakit. Hal ini juga yang memengaruhi tingkat penularan virus dengue.

Setelah mengetahui faktor penyebab kasus DBD meningkat, Soroy pun menyarankan masyarakat untuk selalu konsumsi makanan yang bergizi dan menjaga daya tahan tubuh tetap sehat. ● tom

Kenali Gejala Penyakit Jantung Bawaan, Cegah sejak Masa Kehamilan!

JAKARTA (IM) - Mendeteksi kelainan jantung pada anak sebaiknya dilakukan sejak masa kehamilan. Deteksi ini penting untuk mencegah penyakit jantung bawaan atau Congenital Heart Disease yang dimiliki anak sejak lahir.

Dilansir dari buku A Practical Guide to Fetal Echocardiography 2nd Edition 2010 karya Alfred Abuhamad & Chaoui, dari 1.000 kelahiran hidup rata-rata terdapat 50 kasus PJB. Hal-hal yang dapat dilakukan agar tidak terjadi PJB yaitu dengan mengenali faktor risiko, baik ibu maupun janin.

Ahli Fetomaternal RS Premier Bintaro, Didi Danukusumo mengatakan, pola makan, kondisi kesehatan atau penggunaan obat ibu selama kehamilan, serta merokok selama kehamilan dapat memicu Penyakit Jantung Bawaan pada janin.

"Kemudian untuk faktor risiko pada janin antara lain kelainan gen atau kromosom, kelainan irama jantung, penyaliran tengkuk serta plasenta pada kehamilan 1 telur," kata dr Didi Danukusumo dalam Seminar Awak bertajuk Deteksi Dini Penyakit Jantung Bawaan sejak Janin, Bayi, dan Anak-anak.

dr Didi menjelaskan, bagi ibu hamil yang mengonsumsi asam folat 0.8 mg dapat membantu mencegah Penyakit Jantung Bawaan. Selain itu disarankan melakukan skrining secara berkala seperti skrining kelainan bawaan pada trimester 1.

"Pada trimester 2 dilakukan pemeriksaan Genetic Ultrasound serta Feto Echocardiography. Apabila

ditemukan kecurigaan PJB, dokter spesialis kandungan akan bekerja sama dengan dokter spesialis jantung anak membahas kondisi jantung janin dan juga persiapan kelahiran bayi," ujar dia.

Menurutnya, pemeriksaan Fetal Echocardiography kembali akan dilakukan, kali ini oleh dokter spesialis jantung anak guna mengesahkan diagnosis dan menentukan penanganan bayi setelah lahir, di mana melibatkan beberapa dokter spesialis seperti dokter spesialis anak neonatologi dan dokter spesialis bedah jantung anak.

Sementara itu, Spesialis Dokter Anak, Najib Advani mengatakan, Penyakit Jantung Bawaan ada yang sembuh dengan sendirinya. "Namun ada juga yang harus menjalani tindakan intervensi, baik berupa terapi bedah seperti operasi paliatif Pulmonary Artery BANDING pada kasus VSD besar, operasi ligase PDA, dan lain-lain, maupun terapi non-bedah seperti Balloon Atrial Septostomy (BAS) pada kasus TGA, pemasangan coil pada kasus VSD, ASD, PDA, dan tindakan lainnya," ujar dia.

Dr Martha CEO RS Premier Bintaro mengatakan, jumlah kasus jantung bawaan di Indonesia tidak berbanding seimbang dengan banyaknya fasilitas layanan kesehatan yang mendukung.

"Untuk itu RS Premier Bintaro akan membuka layanan unggulan baru untuk penyakit seputar jantung, di mana saat ini masih dalam proses penggarapan. Di harapkan dengan bertambahnya fasilitas layanan unggulan ini, dapat membantu mengatasi banyaknya kasus jantung di Indonesia," ujar dr Martha. ● tom

Dokter Bisa Tekan 'Emboli Kolesterol' Lewat Radiologi Intervensi

JAKARTA (IM) - Dokter bisa menekan 'emboli kolesterol' - kondisi penyumbatan oleh kristal-kristal dan plak pada pembuluh darah - lewat prosedur memasukkan benda medis ke tubuh (invasif) dengan panduan pencitraan (visualisasi), atau istilah kedokteran menyebutnya radiologi intervensi.

Dokter Spesialis Radiologi lulus Universitas Hasanudin dr. Kevin Julius Tanady, Sp.Rad, Subsp. RI (K), Kamis, memperkenalkan manfaat dari salah satu teknologi radiologi intervensi yang diberi nama 'Digital Subtraction Angiography' (DSA) kepada awak media.

"Dengan DSA, biasanya plak kolesterol ini akan

terlihat sebagai penyempitan pembuluh darah. Pada kasus-kasus tersebut, dokter spesialis radiologi bisa memasang stent atau semacam selang yang terbuat dari jala-jala besi untuk melancarkan kembali aliran darah," kata Kevin kepada wartawan di rumah sakit kawasan Tanjung Priok, Jakarta Utara, Kamis (29/2).

Visualisasi DSA dipandang lebih akurat dari pencitraan resonansi magnetik (MRI) atau pemindaian tomografi terkomputasi (CT-Scan).

"Jadi kalau dibilang CT-Scan akurat 98 persen, 98 persen akurasi yang diperoleh setelah dibandingkan dengan DSA atau 'gold standard'-nya," kata Kevin

Dalam berbagai literatur kedokteran, kata Kevin,

DSA masih dianggap sebagai 'standar emas' atau 'gold standard' dalam pencitraan vaskular.

"Jadi ini adalah kualitas tertinggi yang dijadikan acuan atau menjadi standar baku dari suatu pemeriksaan pembuluh darah," kata dia.

Sebagai alat diagnostik, prosedur medis itu memungkinkan deteksi dan evaluasi berbagai kondisi permasalahan aliran darah seperti stroke, pembuluh darah yang memberi makan sel tumor, penyempitan atau penyumbatan pembuluh darah, penilaian aliran darah, kelainan dinding pembuluh darah, hubungan tidak normal antara pembuluh darah arteri dan vena, serta gangguan pembuluh darah lainnya.

Dokter spesialis radiologi,

subspesialis radiologi intervensi, dapat melakukan tindakan invasif pada pembuluh darah yang abnormal dengan cara memasukkan obat, alat, maupun implan pada pembuluh yang dituju.

Tindakan invasif melalui prosedur radiologi intervensi dengan DSA, dapat dikategorikan 'minimally invasive surgery'. Karena minim sayatan, kurang lebih berukuran sekitar tiga milimeter.

Dengan sayatan minimal, maka nyeri yang dikeluhkan pasien akan terasa lebih kecil dan pasien bisa langsung beraktivitas kembali dalam waktu yang singkat.

Namun, prosedur radiologi intervensi menggunakan metode 'Digital Subtraction Angiography' (DSA) memiliki prasyarat medis untuk diterapkan ke-

pada ibu hamil dan orang dengan masalah pada ginjal.

Karena DSA menggunakan sinar X dan juga cairan kontras, Kevin mengatakan pihaknya masih bisa melanjutkan prosedur radiologi intervensi lewat DSA jika manfaat kesehatannya lebih besar daripada risiko yang mungkin timbul terhadap janin ibu hamil.

Sedangkan terhadap orang dengan masalah ginjal, maka tindakan DSA bisa dikerjakan dengan syarat setelah itu dilakukan prosedur cuci darah (hemodialisa) yang sudah tersedia di tempat praktik Kevin yaitu Rumah Sakit Royal Progress, Tanjung Priok, Jakarta Utara. ● tom

SAMBUNGAN

dilakukan oleh Polda Metro Jaya profesional, transparan dan akuntabel. Dalam waktu dekat Kompolnas berencana akan ke Polda Metro Jaya guna memastikan bahwa proses penyidikan telah benar-benar berjalan sesuai

Kompolnas: Firli Bahuri Patut Ditahan,...

dengan SOP. Apabila ada petunjuk jaksas dalam proses untuk mendapatkan P-21 dapat dilakukan sebaik-baiknya," jelasnya.

Sejauh ini purnawirawan komisaris jenderal itu sudah diperiksa hingga enam kali

di gedung Bareskrim Polri. Dua di antaranya saat masih berstatus sebagai saksi, yakni pada Kamis (26/10) dan Kamis (16/11).

Sementara itu, pemeriksaan lainnya setelah Firli ditetapkan menjadi tersangka

adalah pada Jumat (1/12), Rabu (6/12), Rabu (27/12), dan Jumat (19/1). Namun, setelah pemeriksaan terakhir dilakukan, Firli masih bebas dan belum ditahan.

Pemeriksaan Firli ini juga di tengah berkas perkara

DARI HAL 1

kasus tersebut yang masih bolak-balik di Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta. Berkas perkara Firli pertama kali dilimpahkan ke jaksas pada Jumat (15/12). Berkas itu lalu dikembalikan jaksas kepada penyidik pada Jumat (29/12). ● mar

Bahlil: Sekarang Ngurus Izin Usaha...

Rencana Kerja Anggaran dan Biaya (RKAB).

Bahkan ada juga perusahaan yang sudah diberikan izin usaha namun justru dijual

ke pihak lain. "Semua 2.078 IUP aku udah cabut," katanya.

Selain IUP, Pemerintah juga mencabut 192 izin sektor

kehutanan seluas 3.126.439 hektar. Izin-izin ini dicabut karena tidak aktif, tidak membuat rencana kerja, dan ditelantarkan.

Sedangkan Hak Guna Usaha (HGU) perkebunan yang ditelantarkan seluas 34.448 hektar, juga dicabut. Dari luasan tersebut, sebanyak 25.128

hektar adalah milik 12 badan hukum, sisanya 9.320 hektar merupakan bagian dari HGU yang telantar milik 24 badan hukum. ● mar

Real Count Pileg KPU: PDIP 16,51%,...

PDIP 12.547.989 suara (16,51%), Golkar 11.522.627 suara (15,16%), NasDem 7.206.020 suara (9,48%), Partai Buruh 448.156 suara

(0,59%).

Kemudian, Partai Gelora 837.821 suara (1,1%), PKS 5.738.407 suara (7,55%), PKN 159.347 suara (0,21%), Partai

Hanura 556.186 suara (0,73%), Partai Garuda 220.857 suara (0,29%), PAN 5.320.906 suara (7%), PBB 253.342 suara (0,33%), Demokrat 5.673.036

suara (7,46%), PSI 2.172.863 suara (2,86%), Perindo 958.888 suara (1,26%), PPP 3.034.406 suara (3,99%), Partai Ummat 321.033 suara (0,42%).

Berdasarkan data tpeolehan suara sementara tersebut, baru ada 8 partai yang ada di atas ambang batas parlemen (4%). ● osm

Usut Pungli, Petugas KPK Geledah...

hukum ini adalah terdapat evaluasi secara menyeluruh terhadap tata kelola rutan di KPK.

Evaluasi itu akan mengacu pada data dari pemeriksaan pidana, disiplin di Inspektorat, dan etik di Dewan Pengawas (Dewas) KPK.

"Di mana sih kelemahan dari sistem ini akan dapat diketahui dari data, dari informasi, dari pemeriksaan

pemeriksaan," jelas Ali.

KPK menggeledah tiga rutan, yakni rutan yang terletak di Gedung Merah Putih, Gedung KPK lama, dan rutan KPK yang ada di Pomdam Jaya Guntur.

Dari operasi itu, penyidik berhasil mengamankan dokumen berisi aliran dana dari tahanan yang diperas.

"Tim Penyidik menemukan dan mengamankan

bukti antara lain berbagai dokumen catatan kaitan penerimaan sejumlah uang," ujar Ali.

Selain pidana, saat ini pihak Inspektorat KPK juga sedang mengusut dugaan pelanggaran disiplin para pegawai KPK yang terlibat pungli.

Inspektorat masih berproses memeriksa para pegawai yang jumlahnya mencapai

93 orang.

Kasus dugaan pungli di Rutan KPK ini diusut dari tiga sisi yakni, pidana, disiplin, dan etik. Sebanyak 90 pegawai telah menjalani sidang etik di Dewas karena terlibat pungli di Rutan KPK.

Kasus dugaan pungli ini ditemukan Dewas KPK dengan temuan awal mencapai Rp4 miliar per Desember 2021 hingga Maret 2023.

Transaksi panas itu diduga terkait penyelundupan uang dan alat komunikasi untuk tahanan kasus korupsi dan terindikasi suap, gratifikasi, serta pemerasan.

Setelah melakukan rangkaian pemeriksaan etik, Dewas KPK menyebut jumlah uang pungli di Rutan KPK mencapai lebih dari Rp 6 miliar lebih dalam rentang waktu 2018-2023. ● mar

Resign Massal, Ribuan Dokter...

dilarang melakukan aksi mogok kerja, dan pemerintah telah mengancam akan melakukan penangkapan dan penangguhan izin praktik bagi para dokter yang menolak kembali bekerja hingga batas akhir pada Kamis (29/2).

"Jika para dokter muda kembali bekerja hari ini, kami tidak akan meminta pertanggungjawaban mereka," kata Menteri Kesehatan Korea Selatan Cho Kyoo-hong, dalam wawancara

dengan radio lokal SBS pada Kamis (29/02) pagi waktu setempat.

Menurut Cho, beberapa dokter residen yang mengikuti aksi mogok kerja itu telah kembali bekerja di rumah sakit mereka masing-masing.

Namun, ia mengakui bahwa para dokter yang kembali bekerja "belum terwujud dalam skala penuh."

"Karena hari ini adalah batas terakhir bagi para dok-

ter untuk kembali bekerja, saya memohon kepada mereka kembali lah untuk para pasien," kata Cho.

Sebelumnya, Selasa (27/2), Kementerian Kesehatan Korea Selatan meminta polisi meluncurkan penyelidikan terhadap orang-orang yang terkait dengan aksi mogok kerja tersebut, termasuk lima orang yang terkait dengan Asosiasi Medis Korea (KMA).

Cho mengatakan pemer-

intah Korea Selatan tetap berkomitmen terhadap rencana reformasinya di bidang kesehatan, di mana penerimaan sekolah kedokteran akan ditingkatkan sebesar 65%, dengan alasan kelangkaan tenaga medis profesional dan krisis demografi.

"Jika kita mengurangi cakupan (peningkatan penerimaan dokter) ... hal ini akan menunda penyediaan tenaga medis yang dibutuhkan," ujarnya.

Hasil jajak pendapat menunjukkan bahwa 75% masyarakat Korea Selatan mendukung rencana reformasi tersebut.

Presiden Yoon Suk Yeol, yang telah mengambil tindakan keras terhadap para dokter yang melakukan mogok kerja, mendapatkan peningkatan terhadap angka persetujuan terhadap dirinya menjelang pemilihan legislatif pada April mendatang. ● mar

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Bambang Suryo Sularso.
PENANGGUNG JAWAB: Prayan Purba.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI: Frans G, Vitus DP, Berman LR.
ARTISTIK: M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI: Amir Mahmud, Nurbayin, Akhyar, Ferry S., Fatwa Yuda.
AGEN: SOLO (ABC), BELITUNG (Naskafa Tjen).
PANGKAL PINANG (Yuliani, John Tanzil), **BALIKPAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **SURABAYA**, **MEDAN** dan **PONTIANAK**.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR: Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro),
BIRO SEMARANG: Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN: Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI: Beni, Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN: Rp 2.500./leks (di luar kota Rp 3.000./leks), Harga Langgan Rp 50.000./Bulan.
PERCETAKAN: PT. International Media Web Printing
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
 Tel : 021-6265566

Twitter: InternationalMedia @redaksi_IM